

PENGETAHUAN DAN MINAT MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM BERWIRAUSAHA BIDANG KESEHATAN

Supriyadi*, Mad Zaini

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata No.49, Jember, Jawa Timur, Indonesia

*supriyadi@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan tinggi harus mampu menjadi salah satu institusi yang mencetak wirausahawan, tidak hanya pada jurusan-jurusan tertentu tetapi niat untuk berwirausaha harus tertanam pada semua mahasiswa termasuk mahasiswa jurusan kesehatan atau keperawatan. Wirausahaan bidang kesehatan adalah sebagai usaha yang menghasilkan sesuatu dengan ide-ide kreatif dan inovatif, mempunyai nilai manfaat, ekonomi, serta memiliki nilai manfaat yang luas bagi masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah responden 140 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala linkert. Hasil penelitian terkait pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang kewirausahaan bidang kesehatan sebagai besar adalah mempunyai pengetahuan yang baik dalam berwirausaha (50%), sebagian besar mahasiswa minat berwirausaha (68%) serta tidak ada korelasi antara pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat berwirausaha di bidang kesehatan (p value $>0,005$). Minat berwirausaha dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu motivasi, ketertarikan, kesenangan, dan keinginan untuk berwirausaha. Sedangkan pengetahuan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Meskipun demikian, peningkatan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa perlu ditumbuhkan karena memberikan kontribusi pada penciptaan lapangan kerja bagi lulusan perguruan tinggi.

Kata kunci: kesehatan; kewirausahaan; minat; pengetahuan

COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS IN HYPERTENSION INPATIENTS

ABSTRAK

Higher education must be able to become one of the institutions that produce entrepreneurs, not only in certain majors but the intention to become entrepreneurs must be embedded in all students including health or nursing majors. Health entrepreneurship is a business that produces something with creative and innovative ideas, has benefits, economic value, and has broad benefits for society. This study is a descriptive study using a cross-sectional approach. The sampling technique used in this study was purposive sampling with 140 respondents. The instrument used was a questionnaire with a linkert scale. The results of the study related to nursing students' knowledge of health entrepreneurship are that most have good knowledge in entrepreneurship (50%), most students are interested in entrepreneurship (68%) and there is no correlation between knowledge about entrepreneurship and interest in entrepreneurship in the health sector (p value > 0.005). Interest in entrepreneurship is influenced by four factors, namely motivation, interest, pleasure, and desire to become entrepreneurs. While knowledge is not a factor that influences interest in entrepreneurship. However, increasing interest in entrepreneurship among students needs to be fostered because it contributes to job creation for college graduates.

Keywords: entrepreneurship; health; interest; knowledge

PENDAHULUAN

Minat berwirausaha di bidang kesehatan sangat penting terutama ditanamkan sejak di pendidikan tinggi. Hampir semua pendidikan tinggi saat ini mengembangkan model pendidikan dengan pengembangan ilmu kewirausahaan termasuk jurusan keperawatan (Abid Mahtarom, Hery Suprpto, 2021). Di era globalisasi seperti saat ini, dimana lapangan kerja terbatas dan jumlah lulusan perawat yang banyak sehingga sering menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan tenaga perawat dengan lapangan kerja bidang kesehatan/keperawatan (Alharbi, J., Almahdi, H., & Mosbah, 2018). Maka dari itu, sebagai mahasiswa keperawatan perlu dibekali pengetahuan serta ketrampilan kewirausahaan bidang kesehatan/keperawatan. Kewirausahaan bidang kesehatan menjadi kelanjutan karir, peran dan fungsi perawat sehingga penting bagi calon perawat untuk dikenalkan sejak dini tentang kewirausahaan.

Seorang mahasiswa yang menekuni kewirausahaan bidang kesehatan mempunyai banyak keuntungan seperti pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan, tingkat kepercayaan diri ketika lulus serta pengalaman berwirausaha yang siap untuk dipraktikkan ketika lulus (Angri Aputra, Sukmawati, 2022). Pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Pengetahuan tentang kewirausahaan menghasilkan wawasan menjadi lebih percaya diri, mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreatifitas dan inovasi (Afrizal, Rafiy, M., & Wonua Nusantara, 2018). Demikian juga dengan sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan sangat dibutuhkan mahasiswa supaya mampu mengidentifikasi peluang usaha serta mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Sedangkan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan diharapkan dapat membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa yang akan datang (Anugrah Putra Rahmansyah, 2021).

Dalam rangka mendorong tumbuhnya niat berwirausaha bagi mahasiswa dan menciptakan lulusan perguruan tinggi yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja maka perlu diadakan pembinaan kewirausahaan terutama dibidang kesehatan (Fransiska Puspita Widiati, 2022). Penelitian yang dilakukan Agus Susanti tahun 2021 tentang motivasi mahasiswa dalam berwirausaha menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dapat mendorong mahasiswa untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha (Agus Susanti, 2021). Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa dari berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha, faktor motivasi berpengaruh besar terhadap perilaku aktif mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh qurratul aini tahun 2020 tentang pengetahuan mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis menunjukkan bahwa pengetahuan yang positif diperlukan oleh mahasiswa dalam meningkatkan sikap dan perilakunya kearah wirausaha (Qurratul aini, 2020).

Instansi pendidikan terutama pendidikan tinggi keperawatan tidak hanya mengutamakan bagaimana mahasiswa cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, akan tetapi pendidikan tinggi kesehatan harus fokus pada bagaimana lulusan keperawatan mampu menciptakan pekerjaan (Gultom, 2021). Untuk itu, diperlukan upaya meningkatkan atensi berwirausaha di kalangan mahasiswa keperawatan. Atensi berwirausaha atau minat untuk berwirausaha harus tertanam dalam benak mahasiswa (Wardani, N. T., & Dewi, 2021). Hal ini penting dilakukan karena atensi atau minat berwirausaha telah terbukti menjadi indikator yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Minat berwirausaha juga dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha (Harti, 2021). Seseorang dengan minat berwirausaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan, sikap dan minat mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember terhadap kewirausahaan bidang kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran tentang pengetahuan, sikap dan minat mahasiswa keperawatan universitas muhammadiyah jember terkait kewirausahaan bidang kesehatan serta menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 yang menempuh mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. Dari jumlah populasi diambil sampel sejumlah 221 responden secara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah *Entrepreneurial Intention questionnaire* (EIQ) dari Linan & Chen serta instrumen *Entrecomp Questionnaire* untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan dibidang kesehatan. Hasil uji validitas dan reliabilitas kedua kuesioner tersebut, diperoleh r hitung antara 0,365- 0,786 dimana item pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) pada taraf signifikan 5% yaitu r hitung > r tabel dan nilai Corconbach Alpha 0,728 sehingga kedua kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Analisa data bivariat menggunakan *spearman's rho* untuk mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa dengan minat berwirausaha bidang kesehatan. Penelitian ini telah dilakukan uji etik dan dinyatakan lolos etik dengan nomor 3102/KEPK/FIKES/IX/2024.

HASIL

Hasil penelitian ini meliputi deskripsi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kewirausahaan bidang kesehatan dan minat mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember dalam berwirausaha.

Tabel 1.
Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin (n=140)

Jenis kelamin	f	%
Laki-laki	49	35
Perempuan	91	65

Berdasarkan bahwa dari 140 responden yang diteliti didapatkan jenis kelamin perempuan yang terbanyak sebagai responden yaitu 91 mahasiswa atau 65%.

Tabel 2.
Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kewirausahaan bidang kesehatan (n=140)

Pengetahuan	f	%
Baik	70	50
Cukup	38	27
Kurang	32	23

Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kewirausahaan diketahui bahwa dari 140 mahasiswa yang diteliti didapatkan pengetahuan responden terbanyak adalah kategori baik sebanyak 70 mahasiswa atau 50%.

Tabel 3.

Distribusi responden berdasarkan minat berwirausaha bidang Kesehatan (n=140)

Minat	f	%
Ya	78	56
Tidak	62	44

Berdasarkan karakteristik minat mahasiswa berwirausaha, diketahui bahwa dari 140 mahasiswa yang diteliti diperoleh data sebagian besar mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha sebanyak 78 atau 56%.

Tabel 4.

Analisis hubungan pengetahuan dengan minat berwirausaha bidang kesehatan (n=140)

Variabel independent	Variabel dependent	<i>p value</i>
Pengetahuan	Minat	0,061

Berdasarkan tabel 4 tersebut diketahui bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan minat berwirausaha bidang kesehatan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. Minat seseorang diartikan sebagai suatu kondisi emosional yang terjadi pada seseorang dan bersifat subjektif yang berarti setiap individu berbeda tergantung dari banyak faktor. Minat seseorang secara umum dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu internal dan eksternal (Susilawaty, 2022). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti kondisi emosional dan pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu seperti lingkungan, kondisi finansial dan ketersediaan fasilitas pendukung dalam melakukan kegiatan usaha atau berwirausaha.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang wirausaha

Berdasarkan tabel 2 tentang tingkat pengetahuan mahasiswa diperoleh informasi bahwa sebagian besar pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha adalah baik sebanyak 70 responden, cukup sebanyak 38 responden dan kurang sebanyak 32 responden. Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa jumlah responden dengan tingkat pengetahuan baik lebih banyak dibandingkan responden dengan pengetahuan cukup atau kurang. Tingkat pengetahuan yang baik bisa disebabkan oleh banyaknya informasi yang didapatkan oleh mahasiswa tentang kewirausahaan atau pemahaman mahasiswa tentang makna wirausaha sehingga menimbulkan pemahaman tentang arti wirausaha bidang kesehatan (Khoirun Nisa, 2020).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seorang mahasiswa terkait dengan mata kuliah yang dipelajari seperti kemampuan mahasiswa dalam menerima informasi, lingkungan yang bervariasi dan penerimaan pesan yang beraneka ragam menjadi faktor perbedaan pengetahuan mahasiswa tentang makna wirausaha kesehatan (Arifah, 2020). Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha juga berperan dalam menentukan tingkat pengetahuannya. Seorang mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam berwirausaha akan memiliki pengetahuan yang lebih luas di bidang kewirausahaan (Kumara, 2020). Pengalaman-pengalaman yang didapatkan tersebut menjadi tambahan pengetahuan yang sangat berarti bagi mahasiswa karena mereka belajar secara langsung dengan cara mempraktikkan setiap pengetahuan yang dimiliki tersebut (Yasin Fitrianto, 2020).

Pengetahuan adalah hasil tahu yang diperoleh setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan sebagian besar diperoleh dari proses penginderaan dengan cara melihat dan mendengar (Yunsepa, 2020). Selain itu melalui pengalaman dan

proses belajar dalam pendidikan formal maupun non formal seperti praktik langsung (Handayani, 2021). Ketersediaan fasilitas dan lingkungan yang mendukung mendorong mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan wirausaha terutama bidang kesehatan. Banyaknya informasi di media sosial menjadi faktor lain yang juga mendukung mahasiswa mengetahui lebih banyak terkait dunia usaha di bidang kesehatan (Muhammad, 2022). Faktor-faktor itulah yang mendorong mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan di bidang kesehatan.

Minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3, bahwa sebagian besar mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha adalah 78 mahasiswa atau 58%. Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari hal tersebut. Minat juga dapat dimaknai sebagai perasaan tertarik pada suatu topik yang sedang dibahas atau dipelajari (Nawary Saragih, Saut Purba, 2022). Minat dengan perasaan senang sering kali saling berkaitan sehingga tidak heran jika seseorang yang tidak senang terhadap suatu objek akan cenderung kurang berminat atau sebaliknya (Sari, 2020).

Minat seorang mahasiswa dalam hal wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam berwirausaha. Minat berwirausaha akan memunculkan perhatian terhadap usaha di bidang kesehatan (Prasetio, 2020). Mahasiswa yang memiliki minat dalam berwirausaha akan cenderung tertarik untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Daniel, D., & Handoyo, 2021). Minat mahasiswa dalam berwirausaha menjadi perangkat penting dalam menentukan apakah mahasiswa tersebut tertarik atau tidak tertarik dalam menciptakan usaha atau pekerjaan setelah lulusan dari perguruan tinggi.

Hubungan pengetahuan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basrowi (2014) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu motivasi, ketertarikan, kesenangan, dan keinginan untuk berwirausaha. Sedangkan pengetahuan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Meskipun demikian, peningkatan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa perlu ditumbuhkan karena menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa akan memberikan kontribusi pada penciptaan lapangan kerja bagi lulusan perguruan tinggi serta berupaya untuk menemukan peluang sendiri untuk mendapatkan pekerjaan (Sapitri, 2020).

Pendidikan tentang wirausaha menjadi tanggungjawab dosen sebagai pemberi materi. Sehingga yang berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan mahasiswa dalam hal wirausaha adalah proses Pendidikan di perguruan tinggi sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di Masyarakat (Chandra Putry, N. A., Wardani, D. K., & Jati, 2020). Seorang dosen dalam proses Pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa dalam menumbuhkan minat terutama di bidang wirausaha (Rachmawati, H., & Subroto, 2022). Sebagai seorang pendidik di perguruan tinggi, maka dosen berperan untuk mencerdaskan para mahasiswa, apalagi yang dibutuhkan oleh seseorang pada dasarnya adalah kearah pengembangan kualitas SDM yang mampu menciptakan lapangan kerja setelah lulusan dan bukan hanya sebagai pencari kerja (Nengseh, R. R., & Kurniawan, 2021).

Factor tersebut dapat mempengaruhi besarnya minat yang ditimbulkan dari internal maupun eksternal mahasiswa terkait berwirausaha. Lingkungan sekolah berarti juga lingkungan Pendidikan (Rahmat Jumadi, 2022). Lingkungan Pendidikan menjadi latar tempat

berlangsungnya Pendidikan. Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satunya cara untuk mewujudkan mahasiswa yang memiliki ketrampilan wirausaha (Kumara, 2020). Dengan Pendidikan, wawasan dan pengetahuan tentang wirausaha menjadi lebih baik, namun demikian tidak selalu meningkatkan minat dan ketertarikannya dalam hal wirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat pengetahuan dan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) tingkat pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha sebagian besar adalah baik, 2) sebagian besar mahasiswa fakultas ilmu kesehatan berminat dalam hal wirausaha, 3) tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha dengan minat berwirausaha di bidang kesehatan. Dengan melihat hasil tersebut, maka penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas jangkauan responden agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Mahtarom, Hery Suprpto, M. J. A. (2021). pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 6(1), 16–26.
- Afrizal, Rafiy, M., & Wonua Nusantara, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uho). *JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 8(1), 183–194.
- Agus Susanti. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (pada akademi kesejahteraan sosial ibu kartini). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 14(2), 80–88.
- Alharbi, J., Almahdi, H., & Mosbah, A. (2018). The Impact of Entrepreneurship Education Programmes (EEPs) on the Entrepreneurial Attitudes among Higher Education Students in Saudi Arabia. *International Journal of Management, Economics and Social Sciences*, 7(3), 245–271.
- Angri Aputra, Sukmawati, N. A. (2022). pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, dan Media Sosial, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UKM Kewirausahaan Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Tata Kelola (JTK)*, 9(1), 107–125.
- Anugrah Putra Rahmansyah, H. M. D. A. R. S. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 01(02).
- Arifah, N. N. (2020). Peran Sikap Berwirausaha Dalam Memediasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 405–420.
- Chandra Putry, N. A., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variable Intervening. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 6.
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944.

- Fransiska Puspita Widiati, T. L. P. W. (2022). pengaruh Media Sosial, Motivasi dan Bisnis Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *SIBATIK JOURNA*, 1(10), 2003–2012.
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2, 40–46.
- Handayani, M. (2021). Pengaruh Kreatifitas dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(2), 524–540.
- Harti, H. M. J. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Khoirun Nisa, I. M. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Onomic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–99.
- Kumara, B. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6, 52–56.
- Muhammad, E. S. dan M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Management and Accounting*, 5(2).
- Nawary Saragih, Saut Purba, B. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (JMB)*, 22(2), 414–428.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(2).
- Prasetyo, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(1).
- Qurratul aini, farah oktafani. (2020). Pengaruh pengaruh kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17, 151–159.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56–67.
- Rahmat Jumadi, N. H. M. (2022). Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis. *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 115–128.
- Sapitri, N. A. E. & S. R. F. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pedagang Online Di Kota Makassar Dalam Perspektif Islma. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 04(01).

- Sari, O. E. P. dan R. M. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 18(02).
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirauaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration*, 2(1).
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.
- Yasin Fitrianto, G. S. (2020). engaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi universitas surakarta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 14(2).
- Yunsepa, L. K. dan Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada STIE Dwi Sakti Baturaja. *Jurnal KOLEGIAL*, 08(02).